

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai strategi-strategi yang dilakukan oleh para peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.¹ Metode adalah ilmu tentang kerangka untuk melaksanakan penelitian yang bersistem, sekumpulan aturan, kegiatan dan prosedur yang telah digunakan oleh peneliti dalam suatu disiplin ilmu. Penelitian juga digunakan sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran harus disadari oleh proses berpikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah.²

Metode penelitian merupakan serangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun. Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel maka dalam hal ini penulis mengemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*). Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³ Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian lapangan (*field research*). Dalam metode ini, penelitian dilakukan

¹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 13.

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 22.

³I Made Wiranta, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 134.

dalam situasi ilmiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Interfensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.⁴ Jenis penelitian ini merupakan suatu penelitian dimana peneliti lnsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.⁵ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai bimbingan konseling Islam dalam menangani dampak psikologis remaja akibat perceraian orang tua di Desa Telukwetan Welahan Jepara dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi dengan analisis psikologi. Dalam analisis psikologi, model fenomenologi lebih ditujukan untuk mendapatkan kejelasan dari fenomena dalam situasi natural yang dialami individu setiap harinya, dan berusaha mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tataran “keyakinan” individu yang bersangkutan.⁶ Melalui pendekatan dan analisis ini, peneliti berusaha untuk mencari arti dan dampak secara psikologis dari suatu pengalaman yang dialami oleh remaja terhadap suatu fenomena perceraian orang tua melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subyek yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian ilmiah dengan menyandarkan

⁴Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

⁵Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 7.

⁶Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 67.

kebenaran pada sisi criteria ilmu empiris yang berusaha untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi kejadian-kejadian pada setting sosial. Pernyataan-pernyataan ilmu empiris yang memiliki kebenaran ilmiah harus cocok dengan fakta pengalaman yang didukung oleh evidensi (bukti) empiris.⁷ Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola bimbingan konseling Islam dalam menangani dampak psikologis remaja akibat perceraian orang tua.

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk penelitian tindakan konseling dalam menangani dampak psikologis remaja akibat perceraian orang tua, untuk itu peneliti mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan lokasi penelitian, waktu penelitian, sarana dan prasarana, kondisi remaja dan orang tua, serta dampak-dampak yang remaja alami akibat perceraian orang tuanya. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai setting penelitian di antaranya:

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu dilakukan di Desa Telukwetan Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara.

2. Kondisi Psikologis Remaja

Kondisi beberapa remaja yang mengalami guncangan psikologis di Desa Telukwetan dari keluarga yang bercerai dan gangguan-gangguan psikis yang dialami oleh remaja tersebut. Bagaimana cara ia menghadapinya sendiri atau dengan bantuan kerjasama antara orang tua dan tokoh masyarakat setempat, serta bagaimana bimbingan konseling Islam mampu hadir dalam membantu permasalahan yang dialami oleh remaja agar menjadi remaja yang sehat secara psikis dan sosialnya.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam melaksanakan penelitian lapangan ini, peneliti memerlukan rancangan waktu yang tepat sehingga penelitian

⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 42.

dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu memperoleh hasil yang maksimal. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari bulan 29 Juli sampai 29 Agustus 2019.

C. Subyek Penelitian

Penelitian lapangan dengan tindakan menangani remaja yang mengalami gangguan-gangguan atau dampak psikologis di Desa Telukwetan Kecamatan Welahan Jepara. Pada dasarnya remaja berada dalam lingkungan dengan latar belakang yang berbeda-beda. Sebagian dari mereka adalah remaja yang memiliki keluarga yang orang tuanya mengalami perceraian. Subyek dari penelitian ini adalah remaja-remaja yang orang tuanya bercerai, sedangkan sampel dari penelitian ini akan diambil dari anggota subyek penelitian menggunakan teknik dengan cara mengumpulkan informasi dari pihak yang berhubungan dengan permasalahan remaja dan orang tua yang bercerai.

D. Sumber Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada sesuatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode/ instrumen pengumpulan data.⁸ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah melakukan

⁸Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 8.

⁹Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

wawancara secara langsung dengan remaja dan orang tua yang bercerai di Desa Telukwetan Kecamatan Welahan Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁰ Adapun sumber data skunder dalam penelitian ini adalah melakukan dokumentasi dengan mengambil gambar dokumen-dokumen dan proses wawancara yang berkaitan dengan remaja dan orang tua yang bercerai di Desa Telukwetan Kecamatan Welahan Jepara,

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan atau dapat memperoleh data tetapi dengan cara yang tidak tepat.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun kelapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll. Pengertian observasi dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, 91.

¹¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

mengumpulkan data penelitian.¹² Observasi dalam penelitian ini dengan mengadakan kunjungan ke rumah orang tua dan remaja di Desa Telukwetan Kecamatan Welahan Jepara, melakukan pengamatan terhadap tingkah laku maupun perkataan dari remaja dan orang tua yang bercerai.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.¹³ Wawancara mendalam merupakan sebuah interaksi sosial informal antara seorang peneliti dengan para informannya.¹⁴

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan dan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan informan lebih mendalam. Dengan demikian mengadakan wawancara atau interview merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran, dan sebagainya.¹⁵ Ada dua cara membedakan tipe wawancara dalam tataran yang luas antara lain:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara struktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah

¹²Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105.

¹³Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

¹⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

¹⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.

pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.¹⁶ Wawancara terstruktur dalam penelitian ini mengacu pada pedoman wawancara yang telah disusun sesuai dengan aturan dan telah disetujui oleh dosen pembimbing.

b. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bersifat luwes dan terbuka, di mana pertanyaan yang diajukan menggunakan kata-katanya terserah pada pewawancara. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁷

Pada metode wawancara ini adalah saya mencoba menemukan dampak psikologis yang dialami remaja secara lebih terbuka, dimana remaja dan orang tua diminta pendapat, dan ide-idenya. Melalui metode wawancara ini akan diketahui hal-hal yang lebih mendalam dan luas mengenai permasalahan yang terjadi dari perspektif setiap objek yang diteliti dimana hal ini tidak ditemukan pada metode observasi. Objek dalam penelitian ini adalah remaja dan orang tua yang bercerai di Desa Telukwetan Kecamatan Welahan Jepara.

3. Metode Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada

¹⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 162.

¹⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, 163.

peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.¹⁸ Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar/foto ketika observasi, wawancara, dan aktifitas remaja dari orang tua yang bercerai.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Uji keabsahan data / validitas data berarti bahwa data yang telah terkumpul dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti.¹⁹ salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dilakukan untuk memperkuat data, untuk untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.²⁰ Denzin dalam Imam membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik dan pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, triangulasi teoritik²¹

Dalam penelitian ini saya menggunakan teknik uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi lebih banyak menggunakan beberapa metode alam level mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penelitian, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penelitian. Teknis triangulasi lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi

¹⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 141.

¹⁹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 167.

²⁰Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 168.

²¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 219-221.

dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.²²

Metode ini saya gunakan untuk membuktikan antara observasi lapangan, wawancara dengan orang tua, remaja, pihak-pihak yang berhubungan dengan subyek penelitian, dan dokumen yang ditemukan di lapangan sama, sehingga data menjadi valid. Terdapat 2 jenis triangulasi dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data.²³ Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, serta menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi, dan gambar atau foto. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan orangtua, remaja dan neneknya, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa keterangan/informasi yang disampaikan oleh orang tua, remaja, dan neneknya, sesuai dan saling keterkaitan, tidak direayasa serta benar adanya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode untuk memperoleh data yang valid.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penggabungan dari 3 jenis metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, di mana peneliti

²²Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 191.

²³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, 219.

²⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, 220.

melakukan observasi dengan melakukan kunjungan ke rumah informan, kemudian melakukan wawancara yang selanjutnya akan didokumentasikan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klarifikasi atau tipologi. Aktivitas-aktivitas seorang peneliti kualitatif, dengan demikian adalah menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan kedalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antara kelompok-kelompok.²⁵

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.²⁶

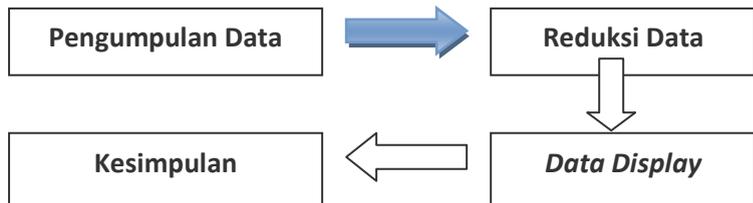
Setelah data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman sebagai berikut:²⁷

²⁵Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175-176.

²⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 176.

²⁷Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terj.

Gambar 3.1
Peta Pengumpulan Data



Keterangan Gambar:

 : Searah atas menuju langkah selanjutnya

 : Dilakukan beriringan

Maksud gambar:

Berdasarkan gambar diatas teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi, kemudian menarik kesimpulan dan diverifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambah data yang diperoleh kesimpulan semakin *gounded* (mendasar).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap pengumpulan seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, penelitian kepustakaan, dokumen, serta sumber data sekunder lainnya.²⁸ Data dalam penelitian ini terdiri dari data profil desa Telukwetan, perceraian di bulan Agustus 2019, dan data remaja dari orang tua yang bercerai dengan

Tjetjeb Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonsia Press, 1992), 16-20.

²⁸Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjeb Rohendi Rohidi, 16.

menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi desa, observasi tempat remaja tinggal, wawancara dengan Kepala Desa Telukwetan, kasi pelayanan desa, penyuluh agama desa, remaja dan orang tua yang bercerai. Pengumpulan data-data dan berbagai informasi yang di sampaikan oleh pihak-pihak terkait kemudian didokumentasi dalam bentuk catatan, rekaman suara dan pengambilan gambar.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabsahan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.²⁹ Reduksi data dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis seluruh data perceraian di Desa Telukwetan di Bulan Agustus 2019, menggolongkan kasus-kasus perceraian yang telah memiliki anak, mengarahkan kasus perceraian yang anaknya telah berusia remaja, membuang/meninggalkan kasus yang tidak diperlukan yaitu kasus perceraian yang belum mempunyai anak dan yang telah memiliki anak di bawah usia remaja (12 tahun kebawah), dan mengorganisasikan data dengan cara klarifikasi kasus perceraian yang akan diteliti yaitu kasus perceraian dengan anak yang berusia remaja, menelusuri penyebab perceraian dan dampaknya bagi remaja, menulis catatan kecil, dan selanjutnya dilakukan pemilihan data yang lebih relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian sehingga ditarik kesimpulan data dan verifikasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencemari penyajian data ini, maka akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya meneruskan analisis

²⁹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjeb Rohendi Rohidi, 16.

atau mencoba mengambil tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.³⁰

Dalam penelitian ini dilakukan penyajian data yang berhubungan dengan permasalahan yang dialami remaja dan orang tua yang bercerai, apa saja perubahan-perubahan pada diri remaja yang terjadi sebelum dan sesudah perceraian orang tua. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti melihat gambaran dari sifat dan kebiasaan remaja dan orang tua sehingga dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja mengalami dampak psikologis akibat perceraian orang tua.

4. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis interaktif keempat adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebagai akibat dan proposisi. Sedang verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama peneliti mencatat, atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kemabali serta tukar pikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesempatan intersubjektif” dengan kata lain makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya (validitasnya), verifikasi dalam penelitian dilakukan secara kontinyu sepanjang penelitian.³¹

Verifikasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis informasi yang terkumpul dari remaja dan orang tua yang bercerai dengan mencari tema dampak-dampak psikologis remaja akibat perceraian orang tua, pola hubungan antara perceraian dan dampak psikologisnya bagi remaja,

³⁰Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjeb Rohendi Rohidi, 17.

³¹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjeb Rohendi Rohidi, 19.

permasalahan yang dialami remaja dan orang tua, sehingga ditemukan keterkaitan antara dampak psikologis remaja akibat perceraian orang tua dengan teori yang telah ada.

